BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis data motivasi belajar siswa yang dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan penerapan media video pembelajaran pada materi suhu dan kalor pada siklus I sebesar 64,3% (kategori baik), dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 76,7% (kategori sangat baik).
2. Hasil belajar siswa melalui penerapan media visual pada materi suhu dan kalor dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan persentase nilai pada siklus I sebesar 70,71 (kategori baik), dan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 85,71 (kategori sangat baik).

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, supaya proses kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang maksimal bagi siswa, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menerapkan media video dalam pembelajaran yang lain upaya meningkatkan mutu kualitas pendidikan khususnya pembelajaran IPA.
2. Guru dapat menerapkan media lain selain penerapan media video yang bervariasi sesuai dengan materi yang di ajarkan.

3. Disarankan kepada pihak lain atau peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian yang sama pada materi yang lain atau mata pelajaran yang lain agar dapat lebih memfokoskan kepada aktivitas subjek yang diteliti dan dapat menjadikan bahan perbandingan dengan hasil penelitian yang lain.

1981
UNIVERSITAS BUNG HATTA

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas.* Sawo Raya: PT Bumi Aksara.

Daryanto. 2013. Media Pembelajaran. Bandung: Nurani Sejahtera

Dimyati, dan Mudjiono. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Haq, A. 2018. Motivasi belajar dalam meraih prestasi. Jurnal vicratina, 3(1), 193-214.

Hau-lin Tam, dkk. 2020. Arti Penting Kecerdasan Emosional Untuk Motivasi Belajar Siswa dan Prestasi Akademik: Studi di HongKong dengan warisan Konfusianisme. Kowloon Tong: Jurnal Review Layanan Anak dan Remaja. Vol. 121 hal. 1-36 ISSN.

Lukman, A., Hayati, D. K., & Hakim, N. 2019. Pengembangan Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran IPA Kelas V di Sekolah Dasar. Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.

Majid, A 2014. Penilaian Aurentik Proses Dan Hasil Belajar. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Oktavia, Ayatullah. 2020.Penerapa Metode Inquiry dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Materi Lingkungan Kelas V SD Negeri Kacangan I Kecamatan Sumberlawang.Pacitan: Jurnal Elemantary School. Vol.6(2) Hal. 1-11.ISSN2086-1397. 2020.105847.

Purnamawati, Suardika, & Manuaba. 2014. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD di Gugus I Gusti Ngurah Rai Denpasar Selatan: Mimbar PGSD Undiksha.

R. Farida. 2018. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.* Jurnal Mitra Pendidikan.

Restiaji, D. Hardiam, M.Hidayah, Y&Suryaningsih A. (2020).Identifikasi motivasi belajar anak dalam penerapan media pembelajaran uno stacko for question card.Surabaya: Elementary School, 7(19), 254–264. ISSN. 2502-4264.

Rumhadi, T. 2017. Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran. Inovasi Jurnal Diklat Keagamaan, 11(1), 33-41.

Rusman. 2012. Model- model pembelajaran.depok : PT Rajagrafindo Persada

Sardiman A.M. 2014. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : Rajawali Pers.

Sinar. 2018. *Metode Active Learning.* Yogyakarta: CV Budi Utama.

Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta : Rineka Cipta.

Sukiman. 2012. Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta: pedajogja

Trianto. 2013. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: PT Bumi Aksara.

W. Goh, E. Ayub, S. Y. Wong and C. L. Lim, The importance of teacher's presence and engagement in MOOC learning environment: A case study.IEEE Conference on eLearning, e-Management and eServices (IC3e).hal.127-132.

1981
UNIVERSITAS BUNG HATTA